

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA AL-QUR'AN MELALUI LITERASI AL-QUR'AN**

Muhammad Sahdam¹, Abdussahid², Syafruddin³

sadambima9@gmail.com

Abstract

The declining interest in reading the Qur'an among students has become a significant concern in the development of Islamic religious education in schools. A lack of understanding of the Qur'anic content and insufficient reading habits present major challenges that need to be addressed. This study aims to explore the impact of the implementation of Qur'an reading literacy at SMAN 4 Kota Bima on students' reading ability and comprehension. The Qur'an literacy program includes activities such as the habituation of Qur'an reading before lessons, memorization of selected verses, and regular tafsir discussions. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of this literacy program significantly enhances students' interest in reading the Qur'an and deepens their understanding of its sacred content. Islamic Religious Education (PAI) teachers play a crucial role in creating a supportive learning environment by applying varied teaching methods and utilizing digital technology. Student-centered activities, such as memorization competitions and group discussions, also contribute to greater student engagement in Qur'anic learning. These findings contribute to the strengthening of Islamic religious education practices in schools and promote the development of more effective Qur'an literacy strategies. The study concludes that a structured approach to Qur'an literacy can serve as a strategic effort to improve students' religious values and character, while contributing to the advancement of Islamic education that is responsive to contemporary needs.

Keywords: Qur'an Literacy, Islamic Religious Education, Learning, Qur'an Understanding, SMAN 4 Kota Bima.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi penerus bangsa. Dalam proses pendidikan, guru memainkan

¹ Universitas Muhammadiyah Bima

² Universitas Muhammadiyah Bima

³ Universitas Muhammadiyah Bima

peran yang sangat penting sebagai pendidik profesional yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik⁴. Guru hadir bukan sekadar sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai figur teladan yang mampu menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual kepada siswa. Pendidikan Islam, tanggung jawab ini menjadi semakin besar, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI)⁵. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan ajaran Islam, tetapi juga harus mampu membentuk akhlak mulia dan menumbuhkan spiritualitas peserta didik. Salah satu aspek yang paling penting dalam pendidikan agama Islam adalah literasi terhadap Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan sebagai petunjuk hidup bagi seluruh manusia. Sebagai sumber hukum utama dalam Islam, Al-Qur'an tidak hanya menjadi pedoman dalam aspek ibadah, tetapi juga mencakup seluruh dimensi kehidupan, baik sosial, ekonomi, politik, maupun budaya⁶. Kemampuan untuk membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Kemampuan ini kemudian dikenal sebagai literasi Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an mencakup tiga aspek utama, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, serta kemampuan menghafal dan memahami maknanya⁷. Sayangnya, realitas yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa banyak siswa, khususnya di jenjang pendidikan menengah, yang masih memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca Al-Qur'an.

⁴ Firman Maulana and Fahmi Irfani, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawat Di SDIT Uswatun Hasanah Depok," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022): 29–56.

⁵ Sudirman and Nurleli Ramli, "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Governance and Politics (JPG)* 3, no. 2 (2023): 85–96.

⁶ Resi Nurul Istiqamah et al., "Moral Learning Design Using Kitab Ta'lim Al-Muta'allim in Islamic Boarding School," *Mursyid: International Journal of Islamic Teaching and Learning* 1, no. 1 (2024).

⁷ Aqdi Rofiq Asnawi et al., "PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI TPA DARUN NADWAH DEMANGAN PONOROGO," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 207–12.

Permasalahan rendahnya literasi Al-Qur'an di kalangan siswa tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang memengaruhi. Salah satunya adalah kurangnya pembiasaan dan latihan membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, rendahnya minat baca secara umum juga berdampak terhadap minat baca terhadap Al-Qur'an⁸. Dalam hal ini, minat baca bukan hanya berkaitan dengan kemauan, tetapi juga berkaitan erat dengan dukungan lingkungan, keterlibatan keluarga, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta program literasi yang diterapkan di sekolah. Minat baca, menurut beberapa ahli, adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan aktivitas membaca secara terus-menerus⁹. Ketika minat baca rendah, maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa, termasuk literasi keagamaan seperti membaca Al-Qur'an.

Literasi Al-Qur'an sangat penting untuk dikembangkan di lingkungan sekolah, terutama di sekolah umum yang tidak berbasis keagamaan. Hal ini karena pembelajaran agama Islam di sekolah umum sering kali terbatas dalam hal waktu dan metode pengajaran¹⁰. Guru PAI menjadi ujung tombak dalam usaha menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an. Untuk itu, dibutuhkan strategi dan pendekatan pembelajaran yang mampu memicu minat siswa untuk membaca dan memahami isi Al-Qur'an secara sukarela dan penuh kesadaran¹¹. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan program penguatan literasi Al-Qur'an dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Program ini bertujuan untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara rutin, memahami isinya, dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Nur Halimah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Pagar Manik Melalui Metode Ummi," *Jurnal Cakrawala Akademika* 1, no. 3 (2024): 869–77.

⁹ Ma'rifah Nur Khasanah, "Peran Guru Diniyah Dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Santri Di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Joho Purwanto Wonogiri" (IAIN Ponorogo, 2023).

¹⁰ Masripah Masripah et al., "Upaya Guru Dalam Menanamkan Budaya Religius Siswa," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 4 (2024): 5289–98.

¹¹ Siti Rahma Bahrin, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi," *Intiqad* 14, no. 1 (2022): 90–104.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkap pentingnya literasi dalam dunia pendidikan. Carr-Hill & Pessoa menyebutkan bahwa literasi adalah hak asasi manusia yang mendasar dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengalaman manusia¹². Literasi tidak hanya bersifat individual, tetapi juga berperan dalam interaksi sosial dan pemberdayaan individu. Pendidikan Islam, literasi Al-Qur'an menjadi aspek yang sangat penting karena menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan dan sesamanya. Copeland menambahkan bahwa literasi adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan semua elemen masyarakat, termasuk keluarga, sekolah, dan komunitas. Oleh karena itu, penguatan literasi Al-Qur'an tidak bisa hanya dibebankan kepada guru, tetapi juga harus mendapat dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar siswa.

SMAN 4 Kota Bima adalah salah satu sekolah yang mulai mengimplementasikan program penguatan literasi Al-Qur'an di tengah kesibukan kegiatan akademik umum. Program ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap rendahnya minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa dan kebutuhan untuk membina generasi yang memiliki karakter religius yang kuat. Namun dalam pelaksanaannya, program ini masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah sebagian besar siswa masih belum memiliki kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, bahkan ada yang masih dalam tahap mengenal huruf hijaiyah. Selain itu, belum semua siswa memiliki kesadaran dan kemauan yang tinggi untuk membaca Al-Qur'an secara rutin. Guru PAI dituntut untuk memiliki kreativitas dan strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Bima mengimplementasikan program penguatan literasi Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa kelas XII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian tidak hanya pada pelaksanaan program, tetapi juga pada tantangan yang

¹² Mei Sandi Pasaribu and Selamat Pohan, "Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 Nopember (2024): 4471–84.

dihadapi guru serta solusi yang mereka terapkan dalam membina kemampuan literasi siswa. Peneliti juga menyoroti bagaimana intervensi guru dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an mampu memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku keagamaan peserta didik.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang cukup penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah umum. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan rujukan bagi para guru PAI dalam mengembangkan strategi penguatan literasi Al-Qur'an yang efektif dan aplikatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan dan program pembiasaan baca Al-Qur'an secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada konteksnya, yaitu pelaksanaan literasi Al-Qur'an di sekolah umum menengah atas yang bukan berbasis keagamaan, serta fokus pada upaya konkret guru dalam membangun minat baca siswa terhadap kitab suci Al-Qur'an.

Dengan melihat pentingnya literasi Al-Qur'an sebagai bagian integral dari pendidikan karakter dan spiritual, maka penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Literasi Al-Qur'an bukan hanya menjadi bagian dari pendidikan agama, tetapi juga merupakan pondasi dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak, dan memiliki ketangguhan moral dalam menghadapi tantangan zaman. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model praktik pembelajaran yang mampu menumbuhkan budaya baca Al-Qur'an di kalangan pelajar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang hakiki.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an melalui program literasi di SMAN 4 Kota Bima.

Pendekatan ini dipilih karena mampu mengkaji kondisi objektif yang bersifat alamiah dan kompleks, dengan peneliti sebagai instrumen¹³. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas XII SMAN 4 Kota Bima yang dipilih karena keterlibatannya langsung dalam program literasi Al-Qur'an. Penelitian dilakukan melalui beberapa prosedur, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga validasi data. Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah¹⁴. Wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali persepsi serta pengalaman mereka dan dokumentasi yang mencakup dokumen sekolah, arsip kegiatan IMTAQ, serta foto-foto kegiatan keagamaan. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang disusun secara sistematis¹⁵. Data yang diperoleh dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta member check dan cross check antar informan dan metode¹⁶. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi di lingkungan sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan literasi bacaan Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Bima memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas religius dan akademik peserta didik, khususnya dalam aspek kemampuan membaca serta memahami isi kandungan Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan teknis membaca teks Arab, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap makna, nilai, serta implementasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program literasi yang diterapkan di sekolah mencakup kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, hafalan surah-surah pendek, serta diskusi tafsir dalam kelompok kecil. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan

¹³ Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

¹⁴ Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Zahir Publishing, 2021).

¹⁵ Hanif Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).

¹⁶ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Unisma Press, 2022).

terstruktur dengan bimbingan dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan menerapkan metode pembelajaran variatif, seperti pendekatan kontekstual, strategi kooperatif, dan pemanfaatan teknologi digital yang relevan dengan dunia siswa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan sehingga menumbuhkan minat baca serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hasil dari penerapan literasi bacaan Al-Qur'an ini terlihat dalam meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, serta meningkatnya pemahaman mereka terhadap pesan-pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, terdapat perubahan perilaku positif siswa dalam aspek spiritual, sosial, dan akademik. Dengan demikian, literasi bacaan Al-Qur'an terbukti memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk karakter religius serta meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik di lingkungan sekolah.

1. Pengaruh Penerapan Literasi Bacaan Al-Qur'an Terhadap Siswa

Penerapan literasi bacaan Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Bima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter dan kemampuan akademik siswa. Program literasi ini tidak hanya terbatas pada aspek pembelajaran teknis dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter religius siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dalam implementasinya, literasi bacaan Al-Qur'an dimulai dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar di kelas dimulai setiap pagi. Kegiatan ini, meskipun tampak sederhana, memberikan dampak yang luar biasa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Banyak siswa yang sebelumnya kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, mulai menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca dan ketepatan pengucapan huruf-huruf Arab. Hal ini tidak hanya berdampak pada aspek keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian serupa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banggai juga menunjukkan bahwa penerapan metode

pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur dan rutin dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa¹⁷.



Gambar 1. Kegiatan literasi Al-Qur'an

Lebih dari itu, literasi Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Bima juga berperan penting dalam penguatan karakter religius siswa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya secara teratur memberi siswa kesempatan untuk lebih memahami ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam sikap dan perilaku siswa yang semakin mencerminkan nilai-nilai religius, seperti meningkatkan rasa empati terhadap sesama, menumbuhkan sikap disiplin, serta meningkatkan rasa tanggung jawab. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Samarinda, yang menyatakan bahwa literasi Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap perkembangan akhlak siswa¹⁸.

Salah satu dampak yang paling nyata dari penerapan literasi bacaan Al-Qur'an adalah peningkatan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa. Siswa yang awalnya kurang tertarik dengan Al-Qur'an mulai menunjukkan minat yang lebih besar untuk

¹⁷ Salma Jihan Utami and Ahmad Kosasih, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran," *An-Nuha* 1, no. 4 (2021): 529–40.

¹⁸ Rizky Rhamadan, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Batangtoru," *ISLAMIKA* 5, no. 1 (2023): 84–97.

membaca dan mempelajari kitab suci tersebut. Program literasi Al-Qur'an yang diterapkan secara terstruktur di SMAN 4 Kota Bima memungkinkan siswa untuk membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan dalam membaca Al-Qur'an. Pembiasaan ini tidak hanya terbatas pada membaca, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap makna ayat-ayat yang dibaca.

Penerapan literasi Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Bima juga berperan dalam meningkatkan motivasi beragama siswa. Proses membaca dan memahami Al-Qur'an memberikan siswa pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk lebih mendalami agama dan mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tulungagung juga menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi beragama siswa¹⁹.

Teori-teori pendidikan yang mendasari keberhasilan penerapan literasi bacaan Al-Qur'an ini sangat relevan dengan temuan penelitian. Teori Konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran, sejalan dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai cara untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa²⁰. Pembiasaan ini menciptakan konteks belajar yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga emosional dan spiritual. Selain itu, Teori Pembelajaran Sosial yang diungkapkan oleh Albert Bandura juga mendukung penerapan literasi Al-Qur'an di sekolah, karena guru yang menjadi teladan dalam membaca Al-Qur'an dapat memotivasi siswa untuk meniru perilaku positif tersebut²¹. Guru sebagai model peran dalam konteks literasi bacaan Al-Qur'an menunjukkan bahwa pengajaran yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung lebih efektif daripada hanya sekadar penjelasan teori.

¹⁹ Imam Hanafi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Sumber Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Pada Siswa," *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 23, no. 2 (2023): 212–29.

²⁰ Meisya Adelia et al., "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 124–31.

²¹ Fauzan Naufal Hadi and Maria Ulfah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 194 Jakarta.," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (2024).

Teori Motivasi Intrinsik juga relevan dalam menjelaskan pengaruh literasi Al-Qur'an terhadap siswa. Pembelajaran yang memberikan makna spiritual dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar.²¹ Dalam konteks literasi Al-Qur'an, siswa yang merasa terhubung secara emosional dan spiritual dengan apa yang mereka pelajari akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan menerapkan ajaran yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan literasi bacaan Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Bima telah menunjukkan dampak yang positif dalam berbagai aspek perkembangan siswa, mulai dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, penguatan karakter religius, peningkatan minat baca Al-Qur'an, hingga peningkatan motivasi beragama. Program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama. Temuan-temuan ini mendukung pentingnya literasi bacaan Al-Qur'an sebagai bagian integral dari pendidikan di Indonesia, khususnya dalam rangka membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan.

2. Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al'Qur'an

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Bima menunjukkan berbagai pendekatan yang efektif untuk mendorong siswa memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Upaya tersebut meliputi metode pembelajaran yang beragam, pengembangan kebiasaan membaca Al-Qur'an, serta penyusunan program-program kegiatan keagamaan yang dapat menambah minat siswa terhadap Al-Qur'an. Selain itu, guru juga berperan penting sebagai teladan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan mendampingi siswa dalam proses belajar mereka. Upaya-upaya ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter religius dan penguatan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Al-Qur'an.

Salah satu upaya utama yang dilakukan oleh guru PAI adalah membangun budaya literasi Al-Qur'an di sekolah. Budaya ini dibentuk melalui kegiatan membaca

Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar dimulai setiap pagi, yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh seluruh siswa di SMAN 4 Kota Bima. Melalui pembiasaan ini, siswa diajak untuk mengintegrasikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini didukung oleh teori konstruktivisme dari Jean Piaget yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung²². Pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap teks-teks suci tersebut.

Selain itu, guru PAI juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an, seperti menggunakan teknologi digital, audio, dan video untuk mendukung pembelajaran membaca dan memahami Al-Qur'an. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ini mendukung teori pembelajaran multimedial yang dikemukakan oleh Richard Mayer. Mayer berpendapat bahwa penggunaan media yang beragam dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam, karena mereka dapat belajar dengan cara yang lebih bervariasi dan menarik. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital atau video pembelajaran tentang tajwid dan makna ayat-ayat Al-Qur'an dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga mereka lebih tertarik untuk terlibat dalam proses belajar.



²² Yusuf Arisandi and Irsyad Abdillah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 1 Tosari Pasuruan," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2022): 180–89.

Gambar 2. Upaya peningkatan literasi Al-Qur'an

Guru juga melibatkan siswa dalam kegiatan yang mengasah kemampuan mereka dalam memahami makna Al-Qur'an, seperti diskusi tafsir Al-Qur'an. Melalui diskusi ini, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga berusaha memahami konteks dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Diskusi tafsir ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dengan berdiskusi bersama, siswa dapat belajar dari pendapat teman-temannya dan dari guru sebagai pembimbing, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Upaya lainnya yang dilakukan oleh guru PAI adalah menyelenggarakan program-program literasi Al-Qur'an seperti lomba hafalan Al-Qur'an dan pelatihan tajwid. Program-program ini mendorong siswa untuk lebih mendalami Al-Qur'an, baik dalam hal membaca dengan tajwid yang benar maupun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Lomba hafalan Al-Qur'an memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Program seperti ini didukung oleh teori motivasi intrinsik dari Deci dan Ryan, yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri siswa, akan lebih berkelanjutan dan efektif dibandingkan motivasi ekstrinsik. Lomba hafalan Al-Qur'an memberikan siswa kesempatan untuk merasakan kepuasan dari dalam diri mereka sendiri ketika berhasil menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan mendapat pengakuan dari lingkungan mereka.

Dalam aspek lain, guru PAI juga mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an ke dalam materi pelajaran lainnya, sehingga siswa dapat melihat relevansi ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong siswa untuk tidak hanya membaca Al-Qur'an sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai sumber ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Ini juga sejalan dengan teori pendidikan karakter, yang menyatakan bahwa pendidikan agama harus mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial siswa, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Kegiatan upaya pembinaan literasi Al-Qur'an

Guru PAI juga memberikan perhatian khusus pada pembinaan moral dan akhlak siswa dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai landasan utama dalam mendidik karakter siswa. Dengan memberikan contoh konkret dan arahan langsung mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, guru dapat memperkuat karakter religius siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan sikap yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendukung teori pembelajaran berbasis nilai (*value-based learning*), yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang bermoral dan bertanggung jawab.

Penelitian sebelumnya juga mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. Penelitian di Jakarta menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin setiap pagi dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa, serta menumbuhkan kesadaran spiritual di kalangan siswa²³. Penelitian ini sejalan dengan temuan di SMAN 4 Kota Bima, di mana pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

²³Alifiah Restu Ayu Fauziah, Ainin Munawaroh, and Nadlir Nadlir, "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MURROTAL MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE QIRO'ATI DI MI," *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 221–31.

Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan media digital dalam literasi Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap tajwid dan makna ayat-ayat Al-Qur'an²⁴. Penelitian ini relevan dengan upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 4 Kota Bima yang memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 4 Kota Bima dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an sangat berpengaruh dalam membentuk karakter dan meningkatkan kemampuan akademik siswa. Berbagai pendekatan yang diterapkan, mulai dari pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan media pembelajaran, hingga program-program literasi Al-Qur'an seperti lomba hafalan, terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih mendalami dan mempraktikkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Teori-teori pendidikan yang relevan, seperti teori konstruktivisme, pembelajaran sosial, dan motivasi intrinsik, juga mendukung efektivitas upaya-upaya ini dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan siswa.

Berdasarkan temuan ini, kebijakan yang dapat diterapkan adalah memperkuat literasi Al-Qur'an di sekolah-sekolah melalui pembiasaan yang terstruktur dan berkelanjutan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Pemerintah dan pihak sekolah perlu mendorong guru untuk lebih aktif menggunakan metode kreatif dalam mengajarkan Al-Qur'an dan meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran. Selain itu, program keagamaan seperti lomba hafalan atau kegiatan keagamaan lainnya juga dapat diterapkan di seluruh sekolah untuk mendorong minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan literasi bacaan Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Bima memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an siswa. Temuan penting yang hanya teridentifikasi setelah penelitian dilakukan adalah bahwa integrasi kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin, terstruktur, dan kontekstual—seperti pembiasaan

²⁴ Yenni Agustina, Mohammad Afifulloh, and Imam Safiâ, "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMKN 4 MALANG," *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 6, no. 3 (2021): 124–30.

membaca, hafalan, dan diskusi tafsir—tidak hanya menumbuhkan minat baca, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Al-Qur'an. Selain itu, penggunaan teknologi digital oleh guru PAI secara kreatif ternyata mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Peran guru yang aktif, inovatif, dan mampu menjadi teladan dalam membaca Al-Qur'an turut menjadi kunci keberhasilan program ini. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya cakupan lokasi yang hanya terbatas pada satu sekolah, jumlah informan yang relatif kecil, serta fokus pada siswa kelas XII sehingga belum mencerminkan variasi persepsi dari jenjang kelas yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan sekolah yang lebih luas, jumlah informan yang lebih beragam, serta pendekatan lintas kelas dan usia guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang efektivitas literasi bacaan Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam di tingkat menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Meisya, Devi Armila, Muhammad Syaifullah, Rabitha Minfadlih Putri, and Elli Annisa. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 124–31.
- Agustina, Yenni, Mohammad Afifulloh, and Imam Safiâ. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Di Smkn 4 Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 6, no. 3 (2021): 124–30.
- Arisandi, Yusuf, and Irsyad Abdillah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 1 Tosari Pasuruan." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2022): 180–89.
- Asnawi, Aqdi Rofiq, Niken Sylvia Puspitasari, Abdillah Khayyi Muchyiddin, Achmad Fauzan Kamil, Aditya Rizki Pradana, Adnin Darma Surya, Ahmad Qolbie Zidan Johnderose, and Aisy Taufiqurrahman. "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di Tpa Darun Nadwah Demangan Ponorogo." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1

(2023): 207–12.

Bahrin, Siti Rahma. “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi.” *Intiqad* 14, no. 1 (2022): 90–104.

Fauziah, Alifiah Restu Ayu, Ainin Munawaroh, and Nadlir Nadlir. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Murrotal Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Di Mi.” *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 221–31.

Hadi, Fauzan Naufal, and Maria Ulfah. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 194 Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (2024).

Halimah, Nur. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Pagar Manik Melalui Metode Ummi.” *Jurnal Cakrawala Akademika* 1, no. 3 (2024): 869–77.

Hanafi, Imam, Ummah Karimah, Siti Shofiyah, and Sa'diyah Sa'diyah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Sumber Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Pada Siswa.” *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 23, no. 2 (2023): 212–29.

Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

Istiqamah, Resi Nurul, Arina Nasra, Andre Yuanda Putra, Martono Martono, and M Zuhri. “Moral Learning Design Using Kitab Ta'lim Al-Muta'allim in Islamic Boarding School.” *Mursyid: International Journal of Islamic Teaching and Learning* 1, no. 1 (2024).

Khasanah, Ma'rifah Nur. “Peran Guru Diniyah Dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Santri Di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Joho Purwantoro Wonogiri.” IAIN Ponorogo, 2023.

Masripah, Masripah, Anton Anton, Asep Tutun, and Zia Rahmawati. “Upaya Guru

- Dalam Menanamkan Budaya Religius Siswa.” *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 4 (2024): 5289–98.
- Maulana, Firman, and Fahmi Irfani. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022): 29–56.
- Pasaribu, Mei Sandi, and Selamat Pohan. “Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 Nopember (2024): 4471–84.
- Rhamadan, Rizky. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Batangtoru.” *ISLAMIKA* 5, no. 1 (2023): 84–97.
- Roosinda, Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing, 2021.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. “Penelitian Kualitatif.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press, 2022.
- Sudirman, and Nurleli Ramli. “Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Governance and Politics (JPG)* 3, no. 2 (2023): 85–96.
- Utami, Salma Jihan, and Ahmad Kosasih. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran.” *An-Nuha* 1, no. 4 (2021): 529–40.
- Adelia, Meisya, Devi Armila, Muhammad Syaifullah, Rabitha Minfadlih Putri, and

- Elli Annisa. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 124–31.
- Agustina, Yenni, Mohammad Afifulloh, and Imam Safiâ. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Baca Tulis Al-Qur'ân Di Smkn 4 Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 6, no. 3 (2021): 124–30.
- Arisandi, Yusuf, and Irsyad Abdillah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 1 Tosari Pasuruan." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2022): 180–89.
- Asnawi, Aqdi Rofiq, Niken Sylvia Puspitasari, Abdillah Khayyi Muchyiddin, Achmad Fauzan Kamil, Aditya Rizki Pradana, Adnin Darma Surya, Ahmad Qolbie Zidan Johnderose, and Aisy Taufiqurrahman. "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di Tpa Darun Nadwah Demangan Ponorogo." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 207–12.
- Bahrin, Siti Rahma. "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi." *Intiqad* 14, no. 1 (2022): 90–104.
- Fauziah, Alifiah Restu Ayu, Ainin Munawaroh, and Nadlir Nadlir. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Murrotal Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Di Mi." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 221–31.
- Hadi, Fauzan Naufal, and Maria Ulfah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 194 Jakarta." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (2024).
- Halimah, Nur. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Pagar Manik Melalui Metode Ummi." *Jurnal Cakrawala Akademika* 1, no. 3 (2024): 869–77.
- Hanafi, Imam, Ummah Karimah, Siti Shofiyah, and Sa'diyah Sa'diyah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Sumber Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan

- Membaca Al-Quran Pada Siswa.” *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 23, no. 2 (2023): 212–29.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Istiqamah, Resi Nurul, Arina Nasra, Andre Yuanda Putra, Martono Martono, and M Zuhri. “Moral Learning Design Using Kitab Ta’lim Al-Muta’allim in Islamic Boarding School.” *Mursyid: International Journal of Islamic Teaching and Learning* 1, no. 1 (2024).
- Khasanah, Ma’rifah Nur. “Peran Guru Diniyah Dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Santri Di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Joho Purwanto Wonogiri.” IAIN Ponorogo, 2023.
- Masripah, Masripah, Anton Anton, Asep Tutun, and Zia Rahmawati. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Budaya Religius Siswa.” *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 4 (2024): 5289–98.
- Maulana, Firman, and Fahmi Irfani. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022): 29–56.
- Pasaribu, Mei Sandi, and Selamat Pohan. “Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 Nopember (2024): 4471–84.
- Rhamadan, Rizky. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Batangtoru.” *ISLAMIKA* 5, no. 1 (2023): 84–97.
- Roosinda, Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing, 2021.

- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press, 2022.
- Sudirman, and Nurleli Ramli. "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Governance and Politics (JPG)* 3, no. 2 (2023): 85–96.
- Utami, Salma Jihan, and Ahmad Kosasih. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran." *An-Nuha* 1, no. 4 (2021): 529–40.